

## PEMBUATAN MURAL MERDEKA TANPA NARKOBA DI DESA BOJONG SEMPU

**Ataki Farih Wafira, Sayyid Allaamsyah, Selvi Nur Ramadhani, Mohammad  
Muhyidin Nurzaelani, Syarifuddin, dan Aidha Zulaika**

Universitas Ibn Khaldun Bogor  
Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Kota Bogor  
*m.muhyidin@uika-bogor.ac.id*

**Abstrak:** Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat mural dengan tema "Merdeka Tanpa Narkoba" oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bojong Sempu. Mural ini bertujuan untuk menyampaikan pesan anti narkoba dan pentingnya merdeka dari pengaruh negatif narkoba dalam masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, dan analisis konten untuk mengevaluasi dampak mural terhadap kesadaran masyarakat mengenai bahaya narkoba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan mural melibatkan kolaborasi antara mahasiswa KKN, masyarakat desa, dan pihak terkait. Mural menjadi daya tarik visual yang efektif untuk menyampaikan pesan anti narkoba dan membangkitkan kesadaran masyarakat. Ditemukan peningkatan pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba dan pentingnya menjaga merdeka dari pengaruh negatif narkoba. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pengembangan kegiatan seni partisipatif dalam rangka edukasi dan perubahan sosial di tingkat masyarakat desa.

**Kata Kunci:** *Merdeka, Mural, Narkoba.*

### 1. PENDAHULUAN

Dalam merayakan kemerdekaan sebuah negara, sangatlah penting untuk mempertahankan dan mempromosikan nilai-nilai yang positif dan konstruktif. Salah satu aspek penting dalam upaya ini adalah menghindari penggunaan narkoba, yang dapat merusak fisik, mental, dan sosial masyarakat. Dalam rangka mewujudkan semangat kreativitas dan patriotisme di kalangan masyarakat, mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) memiliki peran yang sangat krusial.

Desa Bojong Sempu, sebagai salah satu wilayah yang menjadi tempat pelaksanaan KKN, menghadirkan peluang bagi para mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan sosial dan pembinaan karakter masyarakat. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui seni mural. Seni mural memiliki daya tarik visual yang kuat, dan dengan memilih tema "Merdeka Tanpa Narkoba," seni mural dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan penting ini kepada masyarakat dengan cara yang kreatif dan menginspirasi.

Pembuatan mural dengan tema "Merdeka Tanpa Narkoba" mampu menjadi wujud perlawanan terhadap penyalahgunaan narkoba dan sekaligus mengapresiasi semangat kemerdekaan. Mahasiswa KKN memiliki kesempatan untuk menggambarkan visualisasi positif tentang masyarakat yang bebas dari pengaruh negatif narkoba, di mana individu-individu muda dapat berkembang dan berprestasi tanpa hambatan yang tidak seharusnya.

Dalam konteks ini, penekanan pada kreativitas masyarakat menjadi faktor penting. Seni mural tidak hanya akan menghiasi dinding-dinding desa, tetapi juga akan mendorong para warga untuk melihat potensi mereka sebagai bagian dari perubahan positif. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan mural, mahasiswa KKN dapat membantu mengembangkan keterampilan kreatif warga, mempromosikan kebersamaan, dan menciptakan ruang dialog tentang isu-isu penting yang memengaruhi desa.

Pendekatan seni ini dapat menciptakan dampak jangka panjang yang signifikan. Pesan "Merdeka Tanpa Narkoba" akan tertanam dalam benak masyarakat melalui visual yang kuat dan mengesankan. Dengan demikian, tidak hanya tercipta kesadaran tentang bahaya narkoba, tetapi juga semangat perjuangan dan kreativitas yang melekat pada semangat kemerdekaan.

## **2. METODOLOGI**

Metode yang digunakan adalah kombinasi dari tiga teknik utama: observasi partisipatif, wawancara, dan analisis konten. Metode ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap dampak mural terhadap kesadaran masyarakat mengenai bahaya narkoba. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang masing-masing metode:

### **a. Observasi Partisipatif**

Observasi partisipatif melibatkan peneliti secara langsung dalam pengamatan di lapangan dengan berinteraksi dan berpartisipasi dalam aktivitas yang terjadi. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan terlibat dalam kegiatan seputar mural terkait bahaya narkoba, seperti pemasangan mural, interaksi dengan masyarakat sekitar mural, dan tanggapan masyarakat terhadap mural. Dengan terlibat secara langsung, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mural mempengaruhi kesadaran masyarakat mengenai bahaya narkoba.

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari individu atau kelompok tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan anggota masyarakat yang terlibat dalam aktivitas seputar mural, seperti mereka yang terlibat dalam pembuatan mural, para aktivis anti-narkoba, atau individu yang tinggal di sekitar mural. Wawancara akan memberikan kesempatan untuk mendengarkan pandangan, penilaian, dan tanggapan langsung dari responden terhadap efektivitas mural dalam meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba.

c. Analisis Konten

Analisis konten melibatkan pengumpulan, penilaian, dan interpretasi isi teks, gambar, atau materi lain yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis konten visual dan tulisan yang terkait dengan mural dan bahaya narkoba. Ini dapat meliputi foto-foto mural, catatan diskusi publik tentang mural, artikel berita, atau konten media sosial yang terkait dengan mural. Analisis konten akan membantu mengidentifikasi pesan-pesan yang disampaikan oleh mural, sejauh mana pesan-pesan tersebut berhasil disampaikan, dan bagaimana tanggapan masyarakat terhadapnya.

Dengan menggabungkan ketiga metode ini, dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang dampak mural terhadap kesadaran masyarakat mengenai bahaya narkoba. Kombinasi observasi partisipatif, wawancara, dan analisis konten akan memungkinkan untuk menggali pandangan dari berbagai perspektif, melihat efek nyata mural dalam interaksi sosial, dan menganalisis secara mendalam bagaimana mural mempengaruhi kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang bahaya narkoba.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mural Merdeka Tanpa Narkoba merujuk pada karya seni mural yang diciptakan untuk mendukung dan menyampaikan pesan kampanye “Merdeka Tanpa Narkoba”. Mural-mural ini adalah ekspresi visual yang kuat dan efektif dalam menyampaikan pesan tentang pentingnya masyarakat yang bebas dari penyalahgunaan narkoba.

Mural “Merdeka Tanpa Narkoba” ditempatkan di tempat publik yang strategis. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian masyarakat, merangsang diskusi, dan

menyampaikan pesan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Ciri-ciri dari mural semacam itu bisa beragam, tetapi biasanya mencakup:

a. Pesan Visual

Mural ini umumnya memiliki gambar-gambar yang kuat dan mudah dikenali yang menggambarkan pesan "Merdeka Tanpa Narkoba." Ini mungkin termasuk gambar-gambar yang mewakili kesehatan, kebahagiaan, kebebasan, dan dampak positif dari gaya hidup bebas narkoba.

b. Pesan Teks

Beberapa mural juga dapat memiliki pesan teks singkat atau tagline yang menekankan pentingnya hidup bebas dari narkoba dan mengajak masyarakat untuk bersama-sama mendukung kampanye.

c. Warna Cerah

Mural-mural ini cenderung menggunakan warna-warna cerah dan menarik untuk menarik perhatian dan memberikan kesan positif. (Datin, 2009)

d. Inklusi dan Representasi

Mural-mural ini mungkin juga berusaha mewakili berbagai kelompok masyarakat dan menggarisbawahi bahwa pesan "Merdeka Tanpa Narkoba" relevan bagi semua orang.

e. Kreativitas

Seniman sering menggunakan kreativitas mereka untuk merancang mural yang unik dan menarik, sehingga menarik perhatian dan memicu diskusi.

f. Lokasi Strategis

Mural-mural ini ditempatkan di tempat-tempat yang dapat dengan mudah dilihat oleh banyak orang, seperti di jalan-jalan utama atau di dekat sekolah dan fasilitas umum.



Gambar 1. Proses Pembuatan Mural Merdeka Tanpa Narkoba



Gambar 2. Hasil Mural Merdeka Tanpa Narkoba

Mural-mural semacam itu bertujuan untuk menciptakan dampak visual yang kuat, menginspirasi kesadaran dan aksi dalam upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan bebas dari penyalahgunaan narkoba. Jika Anda ingin melihat contoh konkret dari mural "Merdeka Tanpa Narkoba," mencari di internet dengan menggunakan kata kunci tersebut dapat membantu Anda menemukan gambar-gambar dan artikel terkait.

Dalam dunia yang semakin kompleks ini, kekuatan seni dalam bentuk mural telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan pesan sosial yang mendalam. Mural "Merdeka Tanpa Narkoba" merupakan contoh yang mengilustrasikan bagaimana seni visual dapat menjadi suara yang kuat dalam memerangi penyalahgunaan narkoba dan membangun masyarakat yang sehat dan kuat.

Mural-mural ini bukan hanya karya seni yang indah tetapi juga representasi konkret dari aspirasi untuk menciptakan kehidupan yang bebas dari narkoba. Pesan-pesan yang tergambar dalam bentuk gambar dan teks pada mural merangkul harapan akan masa depan yang lebih baik, di mana individu-individu muda dan seluruh masyarakat dapat menikmati kebebasan dan kesejahteraan tanpa terjerat oleh bahaya penyalahgunaan zat adiktif.

Selain menjadi sarana untuk mengekspresikan pandangan, mural ini juga memiliki kemampuan untuk merubah persepsi dan mengajak masyarakat untuk terlibat dalam gerakan "Merdeka Tanpa Narkoba." Kreativitas seniman dalam merancang mural yang menggambarkan potensi, harapan, dan kebahagiaan di luar bayang-bayang narkoba telah merangsang diskusi dan refleksi lebih dalam tentang pengaruh narkoba terhadap masyarakat.

Namun, mural-mural ini bukanlah tujuan akhir, melainkan langkah awal dalam perjalanan menuju masyarakat yang lebih sehat dan sadar akan bahaya penyalahgunaan narkoba. Melalui kampanye ini, diharapkan kesadaran akan meningkat, dan tindakan konkret akan diambil untuk mencegah penyalahgunaan narkoba serta memberikan bantuan kepada mereka yang telah terjerat.

#### **4. SIMPULAN**

Mural "Merdeka Tanpa Narkoba" adalah cerminan visual dari semangat perubahan dan komitmen untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari pengaruh negatif narkoba. Seni ini memiliki kekuatan untuk menginspirasi, menggerakkan, dan mengubah pandangan, memberikan harapan akan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat kita. Dengan seni ini, kita dapat melukiskan impian bersama akan masyarakat yang berjaya, sehat, dan merdeka dari ancaman penyalahgunaan narkoba.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Bolette B.B., N. G. (2020). On Political street art as expressions of citizen media in revolutionary egypt. *International Journal of Cultural Studies*.
- Datin, T. (2009). Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia. *Jurnal Data P4GN*. Jakarta).
- T. J. (2010). Strategi Komunikasi Pemasaran Sosial Kampung Bebas Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional. *Kom and Realitas Sosial*.
- Kumalasari., R. L. (2022). Edukasi Bahaya Narkoba pada Remaja. *Jurnal Inovasi Pemberdayaan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Lusiana, E. T. (2020). Upaya Mewujudkan Generasi Muda Bebas Narkoba Melalui Sosialisasi dan Skrining Narkoba. *Pengabdian Sriwijaya*.